

Inisiasi 3

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

Saudara mahasiswa, Selamat berjumpa dengan matakuliah Manajemen Berbasis Sekolah. Saudara mahasiswa saat ini Anda dalam kegiatan tutorial online. Dalam tutorial online kali ini, Anda akan dipandu oleh tutor Anda untuk matakuliah Manajemen Berbasis Sekolah.

Pada inisiasi ketiga ini, akan kita diskusikan materi yang ada pada bahan ajar cetak. Seperti yang telah Anda ketahui, bahwa dalam buku ajar cetak, unit 3 materi yang dibicarakan adalah implementasi MBS. Tentunya Anda telah bisa menjawab persoalan sebagaimana telah tercantum dalam bahan ajar setak bukan? Dalam bahan ajar cetak, tertulis persoalan bagaimana strategi implementasi manajemen berbasis sekolah agar berhasil? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi MBS? Apa ukuran-ukuran keberhasilan implementasi MBS?

Oleh karena itu, kompetensi yang diharapkan dari kegiatan tutorial 3 ini Anda diharapkan akan mampu:

1. Menguraikan strategi implementasi MBS.
2. Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi MBS.
3. Mendeskripsikan ukuran-ukuran keberhasilan implementasi MBS.
4. Menjelaskan pentingnya perencanaan pengembangan sekolah.
5. Mendeskripsikan tahap perencanaan pengembangan sekolah.
6. Menjabarkan pelaksanaan dan evaluasi MBS.

Tentunya setelah mempelajari bahan ajar cetak, Anda telah mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran tersebut. Namun dalam tutorial online kali ini, akan diingatkan kembali hal-hal yang terkait dengan implementasi MBS.

Saudara mahasiswa, tentunya Anda telah paham bukan bahwa tidak ada strategi tunggal yang dapat menjamin keberhasilan implementasi MBS untuk semua tempat dan kondisi. Strategi implementasi MBS akan berbeda antara sekolah yang satu dengan sekolah lainnya, dan antara daerah yang satu dengan daerah lainnya. Namun demikian, implementasi MBS akan berhasil apabila bertolak dari strategi yang mengacu kepada prinsip dan karakteristik MBS itu sendiri.

Faktor-faktor pendukung keberhasilan implementasi MBS ialah: (1) adanya *political will* dari pengambil kebijakan yang dapat dijadikan dasar hukum bagi sekolah, (2) finansial atau keuangan yang memadai, (3) sumber daya manusia yang tersedia, (4) budaya sekolah, (5) kepemimpinan, serta (6) keorganisasian sekolah. Keenam faktor

tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain dalam mendukung keberhasilan implementasi MBS.

Sekolah yang telah menerapkan MBS dapat dilihat dari beberapa ukuran atau indikator. Indikator-indikator tersebut dapat dilihat dari 3 pilar kebijakan pendidikan nasional yaitu pemerataan dan peningkatan akses, peningkatan mutu dan daya saing, serta tata layana pendidikan yang lebih baik. Berdasarkan ketiga pilar tersebut, indikator-indikator keberhasilan implementasi MBS dapat dilihat dari semakin meningkat dan membaiknya: (1) jumlah siswa yang mendapat layanan pendidikan, (2) kualitas layanan pendidikan (seperti pembelajaran), yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa dan jumlah siswa yang tingkat tinggal kelas menurun, (4) produktivitas sekolah (efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya), (5) relevansi pendidikan, (6) keadilan dalam penyelenggaraan pendidikan, (7) partisipasi orang tua dan masyarakat dalam pengambilan keputusan, (8) iklim dan budaya kerja sekolah, (9) kesejahteraan guru dan staf sekolah, serta (10); demokratisasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Anda masih ingat bukan bahwa faktor-faktor pendukung keberhasilan implementasi MBS adalah: *political will*, finansial / keuangan, sumber daya manusia, budaya sekolah, serta kepemimpinan dan keorganisasian. Contoh-contoh indikator keberhasilan implementasi MBS adalah sebagai berikut: (a). Dilihat dari aspek pemerataan dan peningkatan akses adalah meningkatnya nilai APK, APM dan AT. (b) dilihat dari aspek mutu adalah meningkatnya prestasi akademik dan non- akademik siswa, seperti nilai ujian sekolah, meraih prestasi dalam olimpiade matematika, dan sebagainya. (c) dilihat dari aspek layanan pendidikan di sekolah adalah berkurangnya jumlah siswa yang tinggal kelas, drop out, dan sebagainya. Adapun ciri-ciri sekolah yang melaksanakan MBS dilihat dari berbagai aspek, yaitu (a) aspek organisasi: sekolah menyusun rencana pengembangan sekolah dan dapat menggerakkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. (b). Pembelajaran: meningkatkan kualitas belajar siswa, menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. (c) sumber daya manusia: memberdayakan staf dan menempatkan personil yang dapat melayani keperluan siswa, menyediakan kegiatan untuk pengembangan profesi staf.

Selanjutnya, kami mempersilakan Anda membaca kembali bahan ajar cetak Manajemen Berbasis Sekolah yang telah Anda miliki , khususnya unit 3 dengan cermat, kemudian kerjakanlah soal-soal berikut

1. Bagaimanakah sekolah mampu mengimplementasikan MBS untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah ?
2. Bagaimana dengan kondisi di lingkungan Anda, deskripsikan berdasarkan pengamatan dan analisis Anda !

Selanjutnya, untuk mengetahui keakuratan hasil jawaban Anda, kami persilakan kirim kembali jawaban tersebut melalui fasilitas mailing list yang telah Saudara bergabung ketika Residensial sesuai dengan alamat mailing list perguruan tinggi tempat Anda kuliah.

Saudara mahasiswa, jika ada sesuatu materi yang belum atau kurang jelas dan ingin Anda tanyakan, gunakanlah sarana ini untuk menyampaikan permasalahan Anda tersebut. Perlu Anda ketahui, bahwa materi ini sangat penting untuk Anda kuasai.

Nah Saudara, sampai di sini pertemuan tutorial online kita melalui wahana internet, sampai jumpa dan Selamat belajar! Selamat menikmati hari-hari indah Anda !

Alternative Assessment

Penugasan Tutorial Online Inisiasi Mbs # 3.

Saudara mahasiswa, tibalah saatnya Anda mengerjakan assessment sebagai bagian tak terpisahkan dari tutorial online. Diharapkan melalui assessment kali ini, pemahaman Anda terhadap materi perkuliahan semakin mantap dan komprehensif.

Saudara mahasiswa, Anda diminta untuk membaca bahan ajar cetak keseluruhan unit 3 sampai 5. Anda diminta merangkumnya dalam bentuk bagan-bagan atau peta konsep.

Assessment kali ini, selain Anda diminta untuk membaca juga menuliskan peta konsep pemahaman Anda dalam bentuk bagan-bagan resume. Hal ini dimaksudkan agar Anda memiliki kompetensi dasar dalam memahami MBS. Pengukuran keberhasilan Anda akan dilihat dari hasil tulisan esai Anda.

Selanjutnya Anda harus membuat peta konsep dalam bentuk bagan-bagan yang isinya mencakup sub-sub yang ada pada unit yang membahas ini dalam bahan cetak

Nah Saudara, selamat mengerjakan. Untuk mengetahui rubrik/skala penilaian dapat dilihat pada halaman berikut ini.

RUBRIK/SKALA PENILAIAN

EVALUASI RUBRIK INISIASI MBS #3

Nama Mahasiswa	:	-----
NIM	:	-----
Tanggal mengirin	:	-----
Alamat e-mail	:	-----

Kriteria Penilaian (1) lemah, (2) cukup (fair), (3) baik (adequate), (4) sangat baik (very good), dan (5 sempurna (exellent

A. Content Thoughts (Kemampuan Kognitif dan Pemahaman Isi)

ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI			
Kemampuan mengingat informasi MBS	1	2	3	4
Kemampuan memahami informasi MBS	1	2	3	4
Kemampuan menerapkan informasi MBS	1	2	3	4
Kemampuan menganalisis informasi MBS	1	2	3	4
Kemampuan mensintesa 2 informasi/lebih MBS	1	2	3	4
Kemampuan mengkritisi informasi MBS	1	2	3	4

B. Organization and Style Thoughts (Sistematika Penulisan)

Kemampuan menangkap ide utama dalam peta konsep	1	2	3	4
Kemampuan mengembangkan ide dalam sub-sub	1	2	3	4
Kemampuan menyusun peta konsep dalam bentuk/tipografi	1	2	3	4

C. Afection Domain (Afektif)

Ketepatan waktu mengerjakan tugas	1	2	3	4
Kerapihan dan sistematika	1	2	3	4
Kerjasama dengan teman (peer learning)	1	2	3	4

Nilai mahasiswa untuk tugas ini = $\frac{\text{Jumlah skor mahasiswa}}{12}$

Predikat Nilai berdasarkan konversi angka :

Angka Pencapaian	Nilai Huruf
4	A
3	B
2	C
1	D